

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah bagian terpenting dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai peran yang penting di dalam suatu pembangunan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, fungsi penelitian adalah kemampuan untuk meng-upgrade atau memperbarui ilmu pengetahuan sehingga tetap *update*, canggih, aksiologis, applied bagi masyarakat. Didalam suatu literatur menyebutkan bahwa ada dua metode dalam penelitian yang umum, lazim, dan baku, yaitu jenis penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Terdapat juga penelitian ketiga, yaitu penelitian gabungan antara penelitian kualitatif dan juga penelitian kuantitatif.

Sebelum peneliti menjelaskan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan jenis penelitian terlebih dahulu. Jika ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validasi

data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti.⁴⁶

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: Apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya?, artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth* dan *case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal.⁴⁷

Dengan demikian, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realita bagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian dengan menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis ini juga memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi fenomena yang tengah diteliti.⁴⁸

Maka pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang betrdasarkan pada metodologi yang mempelajari tentang fenomena

⁴⁶ Miza Nina Adlini dkk., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁴⁷ Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan,” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

⁴⁸ Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.).

sosial dan masalah manusia, dalam penelitian dipahami berdasarkan perspektif yang diterapkan di MTs Al-Hikmah 2.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak dan sangat penting. Hal ini disebabkan karena peneliti sebagai instrumen pengumpulan data dan juga penelitian. Oleh karena itu dalam pengumpulan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dengan demikian dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian yang berada di MTs Al-Hikmah 2 yang berada di lingkungan pondok pesantren Al-Hikmah 2 yang terletak di Dsn.Sugihwaras Ds.Pandansari Kec.Purwoasri Kab.Kediri. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan juga peserta didik kelas VII-2 MTs Al-Hikmah 2. Pada dasarnya di MTs Al-Hikmah 2 ini siswanya terdiri dari berbagai macam instansi lembaga, sehingga memiliki perbedaan pemahaman mengenai pelajaran bahasa Arab. Hal ini yang membuat peneliti ingin mencari tau strategi apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman pelajaran bahasa Arab peserta didik.

D. Sumber Data

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018).

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan mengandung nilai bagi peneliti, kemudian diramu dan disajikan agar membentuk narasi yang bisa dimanfaatkan untuk referensi. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.⁵⁰ Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas VII-2 MTs Al-Hikmah 2 dan juga informan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: dokumen-dokumen yang ada di MTs Al-Hikmah 2. Seperti: data arsip, situs web, buku, dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

⁵⁰ Dr H. Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁵¹

Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.⁵²

Teknik observasi dalam penelitian ini diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan, yaitu dengan langsung mengadakan pengamatan dan pengumpulan data tentang proses bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Arab dan strategi yang digunakan dalam

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵² Mudjia Rahardjo, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif," Teaching Resources, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

⁵³ Rahardjo.

pembelajaran bahasa Arab ataupun membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab baik didalam maupun diluar kelas.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi yakni dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di MTs Al-Hikmah 2 kabupaten Kediri. Selanjutnya peneliti mengamati kegiatan pembelajaran serta mencatat yang berkaitan dengan strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk adanya pertanyaan dan jawaban dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi data tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵⁴

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang startegi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di kelas VII-2 MTs Al-Hikmah 2. Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik dengan metode yang mana peneliti berinteraksi secara langsung dengan informan guna untuk mendapatkan data yang akurat.

Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman wawancara kepada:

- 1) Guru bahasa Arab MTs Al-Hikmah 2 Purwoasri Kediri, untuk mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan strategi yang

⁵⁴ *Ibid*

digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran Bahasa Arab serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Arab peserta didik.

- 2) Siswa MTs Al-Hikmah 2 Purwoasri Kediri, untuk mendapatkan informasi perihal pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Arab dari sisi siswa itu sendiri.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, gambar, dan karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi yang nyata bagi penelitian. Misalnya untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, kurikulum yang berlaku, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi mencakup dokumentasi gambaran sekolah secara umum, keadaan lingkungan sekolah serta kegiatan dan proses pembelajaran yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman pelajaran Bahasa Arab.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat

pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik.⁵⁵

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang ada dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen-dokumen lainnya. Setelah dibaca, ditelaah, dan dipelajari, maka langkah berikutnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu sehingga tetap berada di dalamnya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan peneliti mereduksi data adalah menentukan mana yang penting mengenai strategi guru dalam meningkatkan pemahaman pelajaran bahasa Arab dari hasil penelitian tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya

2. Penyajian Data

Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk naratif, yaitu berbentuk cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa penelitian menurut urutan waktu terjadinya,

⁵⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius, t.t.).

akan tetapi pada dasarnya penyajian data merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi.

Penyajian data pada penelitian ini adalah menyajikan data hasil observasi serta wawancara yang telah didapatkan serta sudah ditulis dalam format tulisan, kemudian ditarik kesimpulan dari dua data tersebut sehingga dapat menjawab persoalan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak proses awal pengumpulan data, peneliti menggali dan mencari gejala yang diperoleh dari lapangan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul benar-benar terjamin kevalidannya.⁵⁶

Penarikan kesimpulan ini adalah pemisahan dan pengambilan poin-poin dari data penelitian yang sudah ada kemudian disusun menjadi kalimat pernyataan yang singkat dan mudah dipahami.

Pada penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari tiga data yang telah didapatkan, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi dari lokasi penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara induktif yakni dengan menguraikan peristiwa-peristiwa ataupun data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkan ke dalam bentuk data yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁵⁶ Jogiyanto Hartono M CA Prof , Dr , MBA , Ak , CMA, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

Pada dasarnya, uji keabsahan data dalam sebuah penelitian hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu hal penting, karena untuk memastikan penelitian dari kekurangan-kekurangan yang ada.⁵⁷

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi Guru dalam meningkatkan pemahaman pelajaran bahasa Arab kelas VII-2 di MTs Al-Hikmah 2, menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu “peneliti sebagai instrumen pengumpulan data”, maka keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.⁵⁸ Yaitu dengan cara membandingkan data yang telah penulis dapatkan dari hasil

⁵⁷ Eko Haryono, “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” *An-Nuur* 13, no. 2 (31 Oktober 2023), <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.

⁵⁸ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data,” 4 Januari 2024, <https://doi.org/10.31227/Osf.io/3w6qs>.

wawancara, observasi, serta dokumentasi sehingga menjadi data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan yang harus dipahami dan diikuti, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap penulisan⁵⁹. Dalam penelitian ini penulis mengikuti tahapan-tahapan tersebut.

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan, peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian, seperti: mempersiapkan rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih lapangan penelitian, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan,

Tahap ini merupakan inti dari penelitian, dalam tahap ini, ketika memasuki lapangan penelitian, peneliti harus memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu, berperan serta sambil mengumpulkan data dari informan.

3. Tahap penulisan,

Tahap ini merupakan tahapan yang terakhir. Yaitu, apa yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi ditulis dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan. Dalam tahap ini penulis

⁵⁹ *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

didampingi seorang pembimbing yang mengarahkan penulis untuk mencapai tulisan yang tepat dan benar.

